
Statistik Transportasi Provinsi Sumatera Barat 2020



Statistik Transportasi Provinsi Sumatera Barat 2020



STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SUMATERA BARAT 2020

ISBN	: 978-602-6544-99-5
No. Publikasi	: 13000.2160
Katalog	: 8301007.13
Ukuran Buku	: 21 cm X 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xiv + 46 Halaman
Naskah	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Penyunting	: BPS Provinsi Sumatera Barat
Ilustrasi Kulit	: Jenis Transportasi Umum
Diterbitkan oleh	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat
Dicetak oleh	: CV Graphic Dwipa (Cetakan I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (UU No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI SUMATERA BARAT 2020

Anggota Tim Penyusun:

Pengarah : Ir. Herum Fajarwati, M.M

Penyunting : Kenda Paryatno, S.Si, M.E

Iman Teguh Raharto, S.Si, M.Si

Ir. Reniwati

Deswaty, S.ST

Muhamad Kanzu Satrio, S.ST, ME

Penulis : Ilhamiwitri, SE, M.M

<https://sumbar.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat 2020 ini merupakan publikasi pertama diterbitkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. Publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi yang mencakup angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Dalam publikasi ini disajikan data pokok tentang keadaan transportasi angkutan darat, yang mencakup: data panjang jalan dan kendaraan bermotor. Statistik angkutan laut meliputi data kunjungan kapal dan bongkar muat barang, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Selanjutnya untuk Statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, barang, dan bagasi baik untuk penerbangan dalam negeri maupun internasional. Berbagai informasi ini diharapkan dapat membantu pengguna data dan para pengambil kebijakan khususnya terkait transportasi di Sumatera Barat.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan terima kasih. Mudah-mudahan publikasi statistik transportasi yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan yang akan datang.

Padang, Desember 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Barat



Ir. Herum Fajarwati, M.M

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I ANGKUTAN DARAT	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Konsep dan Definisi	4
1.5 Ulasan Singkat	6
BAB II ANGKUTAN LAUT	13
2.1 Latar Belakang	15
2.2 Tujuan	16
2.3 Ruang Lingkup	16
2.4 Konsep dan Definisi	16
2.5 Ulasan Singkat	18
BAB III ANGKUTAN UDARA	21
3.1 Latar Belakang	23
3.2 Tujuan	23
3.3 Ruang Lingkup	24
3.4 Konsep dan Definisi	24
3.5 Ulasan Singkat	25
TABEL LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota, Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan di Sumatera Barat (Km) 2020	7
Tabel 1.2 Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Jenis Kendaraan di Sumatera Barat (Unit) 2016-2020	10
Tabel 2.1 Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Bulan pada Pelabuhan Teluk Bayur, 2016-2020	19
Tabel 2.2 Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur (Ton), 2020	20
Tabel 3.1 Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2020	27
Tabel 3.2 Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2020	28
Tabel 3.3 Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2020	29
Tabel 3.4 Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2020	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Jenis Permukaan di Sumatera Barat, 2020	8
Gambar 2 Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kondisi Jalan di Sumatera Barat, 2020	9

<https://sumbar.bps.go.id>

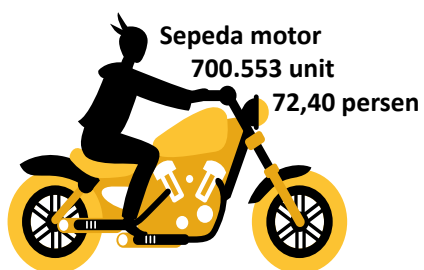
DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Tabel 1	Panjang Jalan menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan di Sumatera Barat (Km) 2020	33
Tabel 2	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan di Sumatera Barat (Km) 2020	34
Tabel 3	Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Sumatera Barat (Km) 2020	35
Tabel 4	Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) menurut Wilayah dan Jenis Kendaraan di Sumatera Barat (Unit) 2020	36
Tabel 5	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020	38
Tabel 6	Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020	39
Tabel 7	Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020	40
Tabel 8	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	41
Tabel 9	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	42
Tabel 10	Kedatangan Pesawat, Penumpang, Bagasi, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	43
Tabel 11	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	44
Tabel 12	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	45
Tabel 13	Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan pada Penerbangan Domestik dan Internasional Melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020	46

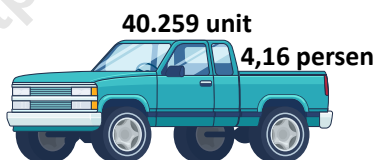
BAB I

ANGKUTAN DARAT

Tahun 2020
Jumlah kendaraan yang membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
sebanyak : 967.609 unit, terdiri dari:



Mini Bus : 169.677 unit (17,54 persen)



40.259 unit
4,16 persen

Pick Up



Lain-lain
57.120 unit (5,90 persen)

BAB I

ANGKUTAN DARAT

1.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Saat ini, sistem transportasi mempunyai peranan sangat penting dalam menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lain. Adanya transportasi diharapkan memudahkan mobilitas penduduk, lebih memudahkan mendistribusikan serta mendapatkan barang dan jasa yang dibutuhkan. Dengan ketersediaan sistem transportasi yang memadai diharapkan berbagai aktivitas ekonomi dapat berjalan lebih lancar.

Sebagai bagian dari sistem transportasi, angkutan darat turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Secara umum dapat dikatakan bahwa daerah-daerah yang memiliki jaringan transportasi angkutan darat yang bagus dan lancar sebagai sarana perhubungan akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang masih terisolir.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi berkontribusi sebesar 9,49 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2020. Khususnya angkutan darat, berkontribusi sebesar 8,21 persen, terhadap PDRB pada tahun tersebut. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa andil angkutan darat cukup besar dan berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Sumatera Barat.

Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan penyusunan perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan bidang transportasi darat. Untuk itu, BPS Provinsi Sumatera Barat berusaha menyediakan data angkutan darat, baik data sarana maupun prasarana, dengan cakupan yang lebih luas agar dapat digunakan sebagai dasar

perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

1.2. Tujuan

Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat 2020 ini salah satunya berisi data statistik angkutan darat tahun 2020 yang dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana dan prasarana angkutan darat di Sumatera Barat.

1.3. Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan dan kendaraan bermotor. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi terkait. Sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Statistik Kendaraan Bermotor

- Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat
- Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat

2. Statistik Panjang Jalan

- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat dan Satuan Kerja P2JN Provinsi Sumatera Barat
- Balai Pelaksanaan Jalan Nasional Sumatera Barat

1.4. Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

1. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan

Korps Diplomatik

2. **Mobil Penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi dengan berat sampai 3.500 kilogram.
3. **Mobil Bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi. Beratnya kurang dari 3.500 kilogram.
4. **Mobil Truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. **Sepeda Motor** adalah setiap kendaraan bermotor yang beroda dua dengan atau tanpa gandengan atau kendaraan roda tiga.
6. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
7. **Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
8. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
9. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
10. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
11. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
12. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

1.5. Ulasan Singkat

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Sumatera Barat, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat antara lain panjang jalan, dan jumlah kendaraan yang membayar pajak. Gambaran angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat pada tahun 2020. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

1.5.1. Panjang Jalan

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Jalan raya mempunyai fungsi yang strategis sebagai penghubung antara satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai sarana penghubung antara sentra produksi dengan daerah pemasaran sangat bermanfaat sekali dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Data panjang jalan disajikan menurut kabupaten/kota, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2020, panjang jalan di Sumatera Barat mencapai 22.351,41 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terpanjang yaitu 19.377,40 kilometer atau 86,70 persen dari total panjang jalan di Sumatera Barat. Sementara jalan negara dan jalan provinsi masing-masing sepanjang 1.448,81 kilometer dan 1.525,20 kilometer atau sebesar 6,48 persen dan 6,82 persen (Lampiran Tabel 1).

Pesisir Selatan mempunyai jalan terpanjang dibanding kabupaten/kota lain yakni sekitar 12,13 persen dari seluruh panjang jalan, diikuti Padang Pariaman (10,15 persen), kota Padang (9,26 persen) dan Agam (8,98 persen). Sementara daerah yang mempunyai jalan yang paling pendek adalah Padang Panjang (0,56 persen), diikuti Bukittinggi (0,76 persen). Kondisi ini sesuai dengan keadaan daerah dan topografi masing-masing daerah.

Tabel 1.1
Panjang Jalan Kewenangan Provinsi menurut Kabupaten/Kota, Jenis Permukaan
dan Kondisi Jalan di Sumatera Barat (Km) 2020

No	Kabupaten/ Kota	Jenis Permukaan			Kondisi Jalan			
		Diaspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten								
1	Kep Mentawai	0,00	4,33	6,67	5,89	0,39	0,39	4,33
2	Pesisir Selatan	84,51	21,34	0,00	73,31	13,57	0,80	18,16
3	Solok	112,31	54,00	0,80	84,43	32,56	8,60	41,52
4	Sijunjung	61,49	20,36	0,00	38,43	18,99	12,60	11,83
5	Tanah datar	136,03	0,00	0,00	90,15	23,34	22,54	0,00
6	Pdg Pariaman	78,69	25,85	0,00	70,30	7,80	2,60	23,84
7	Agam	195,32	15,10	0,00	134,57	34,99	28,16	12,70
8	Limapuluh Kota	117,96	24,99	0,00	91,14	18,42	11,80	21,59
9	Pasaman	149,00	15,00	0,00	90,03	31,98	33,39	8,60
10	Solok Selatan	64,50	49,72	0,00	44,02	13,40	10,60	46,20
11	Dharmasraya	46,67	9,01	0,00	37,91	2,59	6,38	8,80
12	Pasaman Barat	86,73	43,80	0,00	71,72	21,40	5,00	32,40
Kota								
71	Padang	20,60	16,40	0,00	18,20	3,80	0,20	14,80
72	Solok	1,30	0,00	0,00	1,30	0,00	0,00	0,00
73	Sawahlunto	27,20	5,00	0,00	17,60	8,40	6,20	0,00
74	Padang Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Bukittinggi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Payakumbuh	24,97	0,00	2,05	20,03	3,59	3,40	0,00
77	Pariaman	3,50	0,00	0,00	2,39	0,74	0,37	0,00
Sumatera Barat		1 210,79	304,89	9,52	891,43	235,97	153,03	244,76

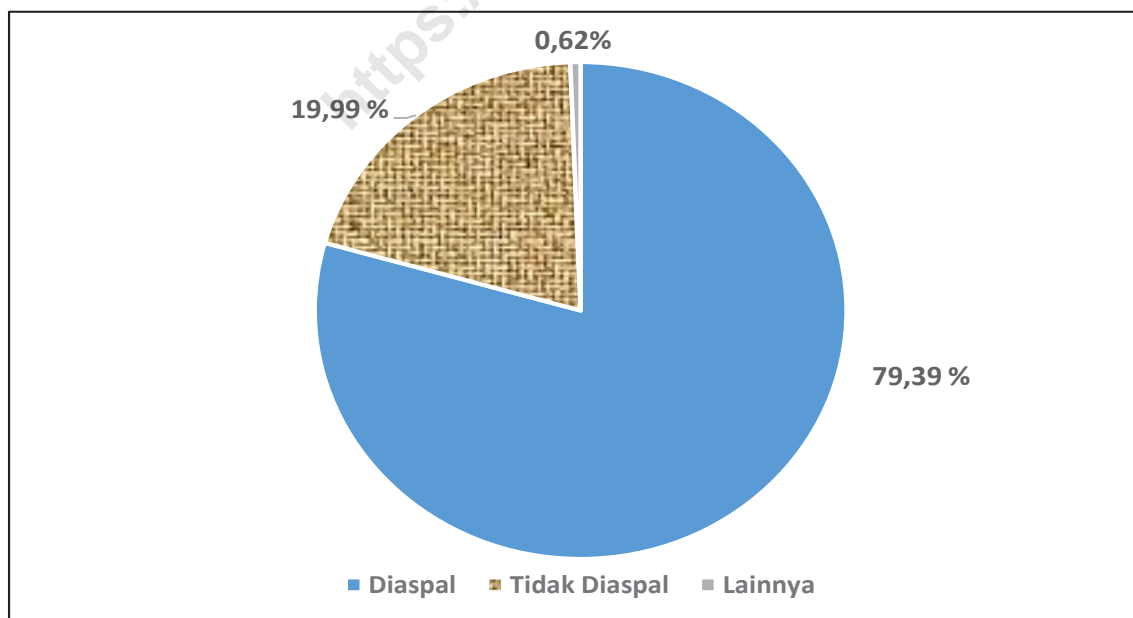
Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat

Dirinci menurut jenis permukaan jalan, sebagian besar jalan di Sumatera Barat sudah diaspal. Sepanjang 1.210,79 kilometer permukaan jalannya sudah diaspal. Namun masih ada sepanjang 304,89 kilometer permukaan jalannya tidak diaspal, dan 9,52 kilometer merupakan permukaan lainnya.

Menurut kondisi jalan di Sumatera Barat, komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan yang lain berupa kondisi baik. Tahun 2020, panjang jalan dengan kondisi baik sepanjang 891,43 kilometer. Sementara jalan dengan kondisi sedang tercatat sepanjang 235,97 kilometer. Kondisi jalan dengan kondisi rusak adalah sepanjang 153,03 kilometer. Dan masih banyak jalan rusak berat sepanjang 244,76 kilometer.

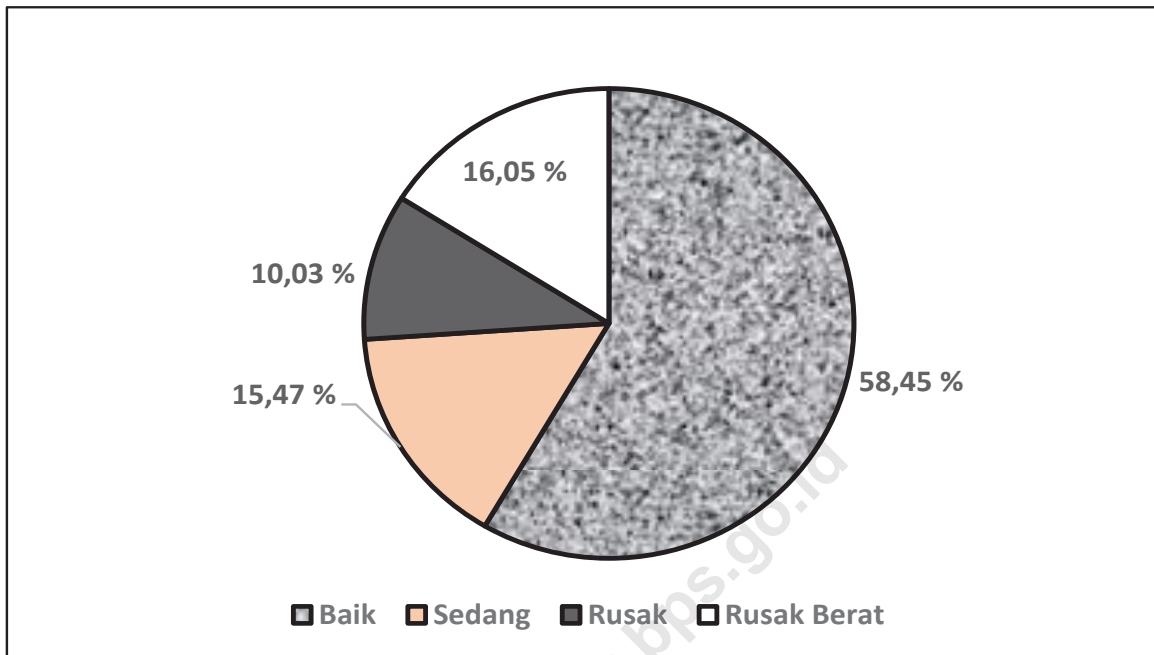
Kondisi jalan yang rusak berat, masih banyak terdapat di Kabupaten Mentawai. Sekitar 24,01 kilometer panjang jalan di daerah tersebut dengan kondisi rusak berat. Sementara rata-rata di daerah kota tidak lagi ditemui jalan dengan kondisi rusak berat, hanya di kota Padang masih ditemui sepanjang 0,51 kilometer dengan kondisi rusak berat.

Gambar 1
Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Jenis Permukaan di Sumatera Barat, 2020



Berdasarkan rincian menurut jenis permukaan jalan, sekitar 79,39 persen panjang jalan di Sumatera Barat sudah diaspal. Masih ada permukaan jalannya yang tidak diaspal yang tercatat sebanyak 19,99 persen dari total jenis permukaan jalan. Sekitar 0,62 persen jenis permukaan jalannya adalah lainnya.

Gambar 2
Distribusi Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Kondisi Jalan di Sumatera Barat, 2020



Secara umum sebagian besar kondisi jalan di Sumatera Barat pada kondisi baik. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya komposisi jalan dalam kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang lain. Pada tahun 2020 tercatat 58,45 persen, jalan di Sumatera Barat dalam kondisi baik. Sementara sekitar 16,05 persen dalam kondisi sedang, dan 10,03 persen dalam kondisi rusak. Dan masih ada sekitar 16,05 persen dalam kondisi rusak berat.

1.5.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor dapat juga memberikan gambaran kondisi sektor angkutan darat. Secara umum jika jumlah kendaraan bermotor cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Pada tahun 2020 ada sebanyak 967.609 unit kendaraan bermotor di Sumatera Barat

yang membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Jumlah ini berkurang dibanding tahun 2019 yang tercatat sebanyak 1.044.524 unit. Hal ini salah satunya disebabkan dampak Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Tabel 1.2
Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
menurut Jenis Kendaraan di Sumatera Barat (Unit), 2016- 2020

Jenis Kendaraan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	16 559	15 545	15 412	15 702	14 455
Jeep	13 738	14 133	14 871	16 214	16 038
SW/Mini Bus	141 483	149 078	160 010	172 460	169 677
Micro Bus	2 248	2 327	2 516	2 658	2 386
Bus	199	187	220	246	233
Pick Up	41 443	41 225	42 069	42 944	40 259
Light Truck	18 185	17 758	17 908	17 745	16 017
Truck	8 155	8 171	8 420	8 466	7 886
Sepeda Motor	768 520	744 185	752 344	767 940	700 553
Alat Berat	179	176	153	149	105
Jumlah	1 010 709	992 785	1 013 923	1 044 524	967 609

Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor yang lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain. Sepeda motor pada tahun 2020 tercatat sebanyak 700.553 unit atau sekitar 72,40 persen dari total kendaraan. Kendaraan mini bus tercatat sebanyak 169.677 unit atau sebesar 17,54 persen, diikuti pick up sebanyak 40.259 unit atau 4,16 persen. Sementara jenis kendaraan yang paling sedikit adalah berupa alat berat hanya sebanyak 105 unit (0,01 persen) diikuti bus/sejenisnya sebanyak 233 unit atau sebanyak 0,02 persen dari semua jenis kendaraan yang ada.

Dibandingkan tahun sebelumnya (2019), jumlah kendaraan yang membayarkan pajak

di tahun 2020 mengalami penurunan pada semua jenis kendaraan bermotor. Secara total terjadi penurunan sebesar 7,36 persen. Penurunan terbesar terjadi pada alat berat sebesar 29,53 persen, diikuti microbus sebesar 10,23 persen, light truck sebesar 9,74 persen, dan sepeda motor yakni sebesar 8,78 persen.

Selama lima tahun terakhir (2016-2020), jumlah kendaraan yang membayar pajak berfluktuasi. Pada tahun 2017 dibanding tahun 2016 terjadi penurunan pembayaran pajak kendaraan sebesar 1,77 persen. Kemudian tahun 2018 dan 2019 terjadi kenaikan jumlah kendaraan yang membayar pajak masing-masing sebesar 2,13 persen dan 3,02 persen. Namun pada tahun 2020 kembali lagi terjadi penurunan jumlah kendaraan yang membayar pajak.

Jenis kendaraan seperti jeep, SW/mini bus, micro bus dan truck sejak 2017 sampai 2019 selalu mengalami peningkatan dalam melakukan pembayaran pajak. Hanya karena dampak Pandemi Covid-19, pada tahun 2020 seperti halnya dengan jenis kendaraan yang lain, juga mengalami penurunan.

BAB II

ANGKUTAN LAUT

Tahun 2020

Barang yang dimuat melalui Pelabuhan Teluk Bayur 7.026.388 ton
menurun 48,10 persen dibanding tahun 2019



Barang yang dibongkar melalui Pelabuhan Teluk Bayur 2.903.151 ton
menurun 47,89 persen dibanding tahun 2019

BAB II

ANGKUTAN LAUT

2.1. Latar Belakang

Bagian barat wilayah Sumatera Barat berhadapan dengan Samudera Indonesia. Sumatera Barat memiliki wilayah pesisir di tujuh Kabupaten/Kota yaitu Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Padang Pariaman, Kota Pariaman, Kota Padang dan Pesisir Selatan dengan luas laut kurang lebih 37.363,75 kilometer persegi, panjang garis pantai 1.973,24 Km, jumlah pulau 185 pulau.

Wilayah Sumatera Barat memiliki kawasan maritim yang cukup luas. Kondisi ini akan memberikan manfaat yang besar bagi kesejahteraan masyarakatnya jika kawasan tersebut digarap dengan maksimal. Berdasarkan letak wilayah ini, keberadaan transportasi laut di Provinsi Sumatera Barat sangat penting, terutama untuk membuka jalur transportasi antar pulau dan provinsi bahkan antar negara. Berbagai infrastruktur pelabuhan perlu dibangun dengan kualitas dan jumlah yang memadai untuk menunjang kegiatan tersebut.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi berkontribusi sebesar 9,49 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2020. Khususnya angkutan laut berkontribusi sebesar 0,28 persen terhadap PDRB pada tahun tersebut. Walaupun kontribusi subsektor ini masih rendah namun cukup berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Untuk melihat ketersediaan angkutan laut dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan laut di Sumatera Barat.

Beberapa indikator yang bisa menggambarkan kondisi pelabuhan laut adalah data bongkar muat barang dan kunjungan kapal di pelabuhan umum. Kegiatan ini merupakan salah satu dari kegiatan usaha jasa kepelabuhanan yang diberikan oleh pelabuhan umum di Indonesia. Oleh karena itu untuk memudahkan pengambil kebijakan dan pengguna

data lainnya Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat menerbitkan Publikasi Statistik Transportasi Sumatera Barat ini.

2.2. Tujuan

Data statistik bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang pelabuhan laut di Sumatera Barat, bertujuan untuk mengetahui perkembangan bongkar muat barang, kunjungan kapal yang dilakukan di pelabuhan Teluk Bayur. Selain itu data bongkar muat barang, kunjungan kapal di pelabuhan laut ini juga dapat menggambarkan lalu lintas barang, kunjungan kapal di pelabuhan, yaitu barang-barang dan kapal yang keluar/masuk pelabuhan, baik dari/ke dalam negeri maupun dari/ke luar negeri. Dari data ini diharapkan, pemerintah dapat mengambil langkah-langkah untuk mengambil kebijaksanaan demi kemajuan jasa kepelabuhanan di Provinsi Sumatera Barat.

2.3. Ruang Lingkup

Pengumpulan data bongkar muat barang dan kunjungan kapal meliputi cabang pelabuhan di bawah PT. PELINDO II (Persero) Cabang Pelabuhan Teluk Bayur. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data bongkar muat barang dan kunjungan kapal di pelabuhan menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (SIMOPPEL). Dokumen yang digunakan untuk pendataan pelabuhan yang diusahakan atau pelabuhan dibawah naungan PT. PELINDO adalah SIMOPPEL T.II.01 sampai dengan T.II.09.

2.4. Konsep dan Definisi

1. **Bongkar/Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia ataupun dari luar negeri.
2. **Muat/Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia atau ke luar negeri
3. **Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang

dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

4. **Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.
5. **Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.
6. **Kantor Administrator Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL)** adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut yang berada di bawah Direktur Jenderal Perhubungan Laut.
7. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. Pelabuhan Indonesia (Persero), untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.
8. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
9. **Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
10. **Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
11. **Pelabuhan Strategis** adalah pelabuhan yang dianggap telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas moderen, diantaranya fasilitas untuk pelayaran angkutan peti kemas, barang

curah, barang umum dan penumpang serta mempunyai kepadatan pergerakan kapal.

12. Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

2.5. Ulasan Singkat

Salah satu pelabuhan laut di Sumatera Barat berada di Kota Padang yakni pelabuhan Teluk Bayur yang pengelolaannya di bawah PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). Secara umum kegiatan di pelabuhan Teluk Bayur ini merupakan kegiatan bongkar dan muat barang baik untuk tujuan dalam negeri maupun luar negeri.

Berdasarkan kegiatan bongkar dan muat barang dalam negeri di pelabuhan di Sumatera Barat sampai akhir tahun 2020 tercatat sebesar 7.026.388 ton untuk muat barang dan 2.903.151 ton untuk bongkar barang. Kunjungan kapal di pelabuhan Sumatera Barat sampai akhir tahun 2020 tercatat sebanyak 1.624 unit dengan total GRT sebesar 10.960.523 GT.

2.5.1. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Laut

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (Gross Ton) akan sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan besar kecilnya kapal yang berkunjung dan dapat melengkapi informasi frekuensi kunjungan kapal.

Pada tahun 2020 jumlah kapal yang melewati pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 1.624 unit. Kondisi ini berkurang 50 unit dibanding tahun 2019 yang tercatat sebanyak 1.674 unit. Kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur, sebagian besar pada pelabuhan dalam negeri yakni sebanyak 1.293 unit (79,62 persen). Sementara kunjungan kapal pada pelabuhan luar negeri sebanyak 331 unit (20,38 persen).

Tabel 2.1
Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Bulan pada Pelabuhan Teluk Bayur, 2020

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Unit	GT	Unit	GT	Unit	GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	96	481 034	22	350 299	118	831 333
Februari	111	507 269	34	588 483	145	1 095 752
Maret	108	513 499	29	406 839	137	920 338
April	106	442 783	33	450 298	139	893 081
Mei	119	441 612	25	410 726	144	852 338
Juni	98	431 912	24	369 191	122	801 103
Juli	118	573 456	23	345 202	141	918 658
Agustus	116	567 478	27	371 065	143	938 543
September	117	540 090	26	413 279	143	953 369
Oktober	61	255 976	17	273 418	78	529 394
November	107	538 513	31	486 385	138	1 024 898
Desember	136	643 499	40	558 217	176	1 201 716
2020	1 293	5 937 121	331	5 023 402	1 624	10 960 523
2019	1.293	5 811 926	381	5 891 177	1 674	11 703 103

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Kapal untuk kegiatan bongkar muat luar negeri rata-rata lebih besar dibanding kapal pada kegiatan bongkar muat dalam negeri. Kondisi ini bisa dilihat dari data Gross Ton (GT) nya. Kunjungan kapal paling banyak selama tahun 2020 terjadi pada bulan Desember (176 unit) diikuti bulan Februari (145 unit) dan November (138 unit). Sementara kunjungan kapal yang paling sedikit terjadi pada bulan Oktober (78 unit) dan Juni (122 unit).

2.5.2. Bongkar dan Muat Barang

Sampai dengan akhir 2020, kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Teluk Bayur sebanyak 2.903.151 ton. Kegiatan bongkar barang ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2019 sebesar 1,66 persen yang tercatat sebesar 2.855.844 ton. Namun pada kegiatan muat yang tercatat sebesar 7.026.388 ton tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 4,57 persen dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar 7.363.232 ton.

Jika dibandingkan kegiatan muat barang dengan kegiatan bongkar barang yang terjadi di

Pelabuhan Teluk Bayur selama tahun 2020, kegiatan muat barang lebih besar dibandingkan kegiatan bongkar barangnya. Kondisi ini terjadi baik pada kegiatan bongkar muat barang dalam negeri maupun kegiatan bongkar muat barang luar negeri.

Sampai akhir 2020, kegiatan muat dalam negeri tercatat sebesar 2.632.080 ton, sementara kegiatan bongkar dalam negeri pada tahun tersebut tercatat 2.462.722 ton. Untuk kegiatan muat barang luar negeri tercatat 4.394.308 ton jauh lebih besar dibandingkan kegiatan bongkarnya yang hanya 440.429 ton. Dari data tersebut terlihat gambaran bahwa barang yang dibongkar (impor) lebih sedikit dibandingkan dengan yang dimuat (ekspor), terutama untuk kegiatan bongkar muat luar negeri.

Tabel 2.2
Bongkar Muat Barang Dalam Negeri dan Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur (Ton), 2020

Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	220 298	217 253	15 328	298 124	235 626	515 377
Februari	229 933	195 686	80 177	350 205	310 110	545 891
Maret	224 166	219 346	0	346 373	224 166	565 719
April	176 761	183 441	37 246	368 627	214 007	552 068
Mei	138 384	176 403	78 296	219 513	216 680	395 916
Juni	215 720	196 721	27 367	395 477	243 087	592 198
Juli	166 017	337 540	4 206	401 102	170 223	738 642
Agustus	234 089	220 483	28 600	325 858	262 689	546 341
September	207 915	304 309	28 281	363 812	236 196	668 121
Oktober	213 670	178 202	47 903	383 159	261 573	561 361
November	251 102	208 236	49 850	441 627	300 952	649 863
Desember	184 667	194 460	43 175	500 431	227 842	694 891
2020	2 462 722	2 632 080	440 429	4 394 308	2 903 151	7 026 388
2019	2 420 548	2 943 551	435 296	4 419 681	2 855 844	7 363 232

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

BAB III

ANGKUTAN UDARA

Tahun 2020

Penumpang yang datang
melalui BIM 641.538 orang



menurun 57,17 persen
dibanding tahun 2019



Penumpang yang berangkat
melalui BIM 602.900 orang

menurun 60,25 persen
dibanding tahun 2019

BAB III

ANGKUTAN UDARA

3.1. Latar Belakang

Transportasi mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan, salah satunya adalah transportasi udara, yang dapat memperpendek waktu perjalanan, karena transportasi udara merupakan sarana transportasi yang dapat menghubungkan wilayah-wilayah tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat.

Dalam perekonomian daerah Sumatera Barat, lapangan usaha transportasi berkontribusi sebesar 9,49 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 2020. Khususnya angkutan udara berkontribusi sebesar 0,77 persen terhadap PDRB pada tahun tersebut. Kondisi ini memberikan indikasi bahwa andil yang diberikan sektor angkutan udara ini ada berpengaruh terhadap sektor-sektor lainnya di Sumatera Barat. Melihat pentingnya ketersediaan angkutan udara dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan udara di Sumatera Barat.

Penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu dan terarah, memerlukan perencanaan dan pengembangan. Sejalan dengan hal tersebut, harus didukung dengan peningkatan data transportasi udara yang tepat waktu, dapat dipercaya dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Untuk memenuhi kebutuhan data transportasi udara tersebut, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat melakukan pengumpulan data transportasi udara dari institusi-institusi yang terkait dalam aktifitas kedirgantaraan sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi transportasi udara di Sumatera Barat.

3.2. Tujuan

Publikasi statistik angkutan yang juga mencakup data angkutan udara ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai aktivitas

penerbangan domestik dan internasional di Sumatera Barat serta perkembangannya dalam beberapa tahun. Data statistik angkutan udara ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan pembangunan dan pengembangan transportasi udara di masa datang.

3.3. Ruang Lingkup dan Sumber Data

Data lalu lintas angkutan udara terdiri atas lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, dan barang. Sumber data lalu lintas angkutan udara berasal dari bandar udara sebagai pendukung aktifitas kegiatan penerbangan baik penerbangan domestik (dalam negeri) maupun internasional, yang dikelola oleh PT. (Persero) Angkasa Pura maupun Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) yang berada langsung dibawah struktur organisasi Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan setempat.

Sumber data statistik angkutan udara bersumber dari bandar udara dan perusahaan penerbangan. Bandar udara merupakan sebuah simpul dalam suatu sistem transportasi, dimana simpul tersebut berfungsi sebagai terminal tempat terjadinya transfer perjalanan orang dan barang dari moda udara ke moda lain dan sebaliknya. Ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 70 Tahun 2001, tentang kebandarudaraan, mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang dan atau bongkar muat kargo dan atau pos/paket serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat pemindahan antar moda transportasi.

Dokumen yang digunakan untuk pendataan transportasi angkutan udara ini terhadap Angkasa Pura II dengan menggunakan Daftar III/1. Data yang dikumpulkan dan diolah dari bandar udara antara lain data lalu lintas pesawat, penumpang, Kargo, bagasi, maupun pos/paket.

3.4. Konsep dan Definisi

1. Penerbangan Berjadwal adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute

tertentu untuk mengangkut penumpang, barang dan pos.

2. **Penerbangan Tidak Berjadwal** adalah suatu penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang, dan pos termasuk penerbangan carteran.
3. **Penerbangan Pelengkap/Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 (lima belas) penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk suatu penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal termasuk air taxi.
4. **Km-Pesawat** adalah jumlah jarak kilometer yang ditempuh oleh semua pesawat terbang.
5. **Jam Terbang Pesawat** adalah jumlah jam terbang dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
6. **Km-Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang pesawat terbang.
7. **Km-Tempat Duduk Tersedia** adalah jumlah kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
8. **Ton-Km Terpakai** adalah produksi ton-km dari seluruh angkutan (bagasi, barang, dan pos).
9. **Ton-Km Tersedia** adalah jumlah kapasitas ton yang tersedia (dilihat dari kapasitas pesawat terbang dan jumlah km pesawat).
10. **Faktor Muat Penumpang** adalah persentase dari produksi kilometer penumpang terhadap kilometer dari seluruh tempat duduk yang tersedia.
11. **Faktor Muat Barang** adalah persentase dari produksi ton-km terhadap total ton-km yang tersedia.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

3.5. Ulasan Singkat

Sumatera Barat dengan jumlah penduduk yang besar, dihadapkan pada tantangan yang cukup berat di sektor transportasi. Permintaan akan jasa transportasi udara terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat. Angkutan udara mempunyai peranan yang cukup dominan, terutama jika dikaitkan dengan kebutuhan akan waktu tempuh yang singkat, pilihan satu-satunya adalah transportasi udara. Pada pelaksanaan aktivitas angkutan udara, ada dua sistem yang perlu disoroti antara lain bandar udara sebagai pengelola sarana dan prasarana pendukung serta perusahaan penerbangan yang mengoperasikan pesawat terbang sebagai armadanya.

Bandar udara merupakan bagian yang sangat vital dari transportasi udara. Hal ini berbeda dengan pelabuhan sebagai pendukung transportasi laut dan terminal sebagai pendukung transportasi darat. Tanpa bandar udara, aktifitas angkutan udara tidak akan dapat dilaksanakan khususnya yang menggunakan jenis pesawat terbang bersayap tetap yang harus membutuhkan landasan pendaratan yang memenuhi syarat.

3.5.1. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo, dan Bagasi Domestik

Secara konseptual, bandar udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya. Namun jika dikaji lebih lanjut, saat ini bandar udara sudah merupakan suatu kawasan tersendiri baik dilihat dari sudut operasi penerbangan, sudut sosial ekonomi maupun dari sudut pertahanan dan keamanan negara. Produksi suatu bandar udara dapat dilihat dari indikator yang dihasilkan seperti jumlah pesawat yang berangkat dan datang, jumlah penumpang yang berangkat, datang maupun, barang dan bagasi yang dibongkar dan dimuat di suatu bandar udara.

Tingginya tingkat aktifitas yang terjadi di suatu bandar udara, akan tergambarkan melalui indikator tingkat utilisasi fasilitas bandar udara tersebut. Kinerja bandar udara untuk penerbangan dalam negeri seperti kedatangan pesawat, penumpang, barang, bagasi, dan pos/paket disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2020

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	944	114 223	702 348	566 040
Februari	918	102 710	667 744	468 439
Maret	816	99 936	671 202	563 890
April	337	29 153	501 698	191 011
Mei	54	940	168 199	8 163
Juni	183	11 367	339 071	77 120
Juli	334	32 258	577 444	204 372
Agustus	402	40 481	650 612	252 250
September	349	28 908	672 224	186 882
Oktober	374	37 286	559 569	233 536
November	530	50 458	614 504	302 460
Desember	602	61 523	676 630	386 422
2020	5 843	609 243	6 801 245	3 440 585
2019	10 860	1 327 607	8 395 471	7 959 584

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Pada tahun 2020 kedatangan pesawat dalam negeri sebanyak 5.843 penerbangan, dengan jumlah penumpang 609.243 orang, kargo 6.801.245 kilogram, dan bagasi 3.440.585 kilogram. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kedatangan pesawat, penumpang, bongkar barang, dan bongkar bagasi pada penerbangan dalam negeri mengalami penurunan masing-masing sebesar 46,20 persen; 54,11 persen; 18,99 persen dan 56,77 persen.

Bila diamati perkembangan jumlah pesawat yang datang pada penerbangan domestik selama tahun 2020, terjadi penurunan yang paling tajam pada bulan Mei 2020 sebesar 83,98 persen. Dimana pada tahun tersebut pesawat yang datang melalui Bandara Minang Kabau hanya sebanyak 54 penerbangan dengan jumlah penumpang sebanyak 940 orang, kargo 168.199 kilogram dan bagasi 8.163 kilogram.

Tabel 3.2.
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Domestik di Sumatera Barat, 2020

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	942	117 532	276 768	597 477
Februari	914	105 643	313 690	486 018
Maret	817	78 807	340 720	386 078
April	331	15 111	320 556	73 377
Mei	53	1 053	223 793	19 347
Juni	192	11 630	243 193	76 104
Juli	331	26 204	254 525	153 534
Agustus	404	46 684	354 490	331 018
September	348	29 557	267 216	197 216
Oktober	376	35 181	285 735	239 729
November	529	52 588	286 818	364 612
Desember	602	53 214	326 582	339 106
2020	5 839	573 204	3 494 086	3 263 616
2019	10 802	1 348 261	4 384 748	8 201 321

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 keberangkatan pesawat domestik sebanyak 5.839 penerbangan, dengan jumlah penumpang 573.204 orang, kargo 3.494.086 kilogram, dan bagasi 3.263.616 kilogram. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, keberangkatan pesawat mengalami penurunan sebesar 45,94 persen dari 10.802 penerbangan menjadi 5.839 penerbangan. Begitu pula dengan penumpang yang berangkat melalui Bandara Internasional Minang Kabau mengalami penurunan sebesar 57,49 persen dari 1.348.261 orang pada tahun 2019 menjadi 573.204 orang. Sementara kargo dan bagasi turun masing-masing sebesar 20,31 persen dan 60,21 persen.

3.5.2. Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo, dan Bagasi Internasional

Kinerja bandar udara untuk penerbangan internasional dari kedatangan dan keberangkatan pesawat, penumpang, kargo, dan bagasi periode 2019–2020 disajikan pada tabel 3.3. Pada tahun 2020 kedatangan pesawat dengan penerbangan internasional mencapai 255 unit dengan jumlah penumpang 32.295 orang, dan bagasi 357.755 kilogram.

Tabel 3.3.
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2020

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	100	15 206	0	183 374
Februari	94	11 815	0	119 832
Maret	55	5 215	0	53 236
April	3	0	0	0
Mei	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0
September	3	59	0	1 313
Oktober	0	0	0	0
November	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0
2020	255	32 295	0	357 755
2019	1 202	170 382	152 611	1 990 607

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Pada penerbangan internasional, sejak April 2020 tidak aktifitas penerbangan rutin untuk rute internasional. Kondisi ini sebagai dampak ditutupnya BIM guna mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19 yang cukup masih di Indonesia saat itu. Dampaknya ditutup penerbangan internasional tersebut terjadi penurunan yang cukup signifikan pada aktifitas Bandara Internasional Minang Kabau.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, kedatangan pesawat pada penerbangan internasional ini mengalami penurunan 78,79 persen dari 1.202 penerbangan menjadi 255 penerbangan. Sejalan dengan kedatangan pesawat yang mengalami penurunan, penumpang dan bagasi yang dibongkar untuk penerbangan internasional mengalami penurunan masing-masing sebesar 81,05 persen dan 82,03 persen.

Pada tahun 2020 keberangkatan pesawat dengan penerbangan internasional mencapai 255 unit dengan jumlah penumpang 32.295 orang, dan bagasi 357.755 kilogram. Bila dibandingkan

dengan tahun sebelumnya, keberangkatan pesawat pada internasional ini mengalami penurunan 79,78 persen dari 1.266 penerbangan menjadi 256 penerbangan. Sejalan dengan keberangkatan pesawat yang mengalami penurunan, penumpang, kargo dan bagasi yang dimuat untuk penerbangan internasional mengalami penurunan masing-masing sebesar 82,39 persen; 56,39 persen dan 83,05 persen.

Tabel 3.4.
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Barang, dan Bagasi
menurut Bulan untuk Penerbangan Internasional di Sumatera Barat, 2020

Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Barang (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	100	13 818	140 567	104 314
Februari	94	11 772	2 832	96 758
Maret	56	4 104	1 584	38 642
April	3	0	0	0
Mei	0	0	0	0
Juni	0	0	0	0
Juli	0	0	0	0
Agustus	0	0	0	0
September	3	2	250	0
Oktober	0	0	0	0
November	0	0	0	0
Desember	0	0	0	0
2020	256	29 696	145 233	239 714
2019	1 266	168 598	333 059	1 414 408

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

LAMPIRAN

<https://sumber.bps.go.id>

Tabel 1
Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan
di Sumatera Barat (Km) 2020

Kabupaten/Kota	Kewenangan			Jumlah
	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Kepulauan Mentawai	89,49	11,00	1 130,20	1 230,69
2 Pesisir Selatan	273,30	105,85	2 333,18	2 712,33
3 Solok	51,67	167,11	1 172,51	1 391,29
4 Sijunjung	108,69	81,85	829,49	1 020,03
5 Tanah datar	45,35	136,03	1 572,08	1 753,46
6 Padang Pariaman	91,76	104,54	2 072,40	2 268,70
7 Agam	101,91	210,42	1 694,63	2 006,96
8 Limapuluh Kota	72,93	142,95	1 101,20	1 317,08
9 Pasaman	92,81	164,00	866,04	1 122,85
10 Solok Selatan	161,80	114,22	1 178,14	1 454,16
11 Dharmasraya	58,72	55,68	1 042,85	1 157,25
12 Pasaman Barat	135,30	130,53	824,66	1 090,49
Kota				
13 Padang	68,19	37,00	1 963,56	2 068,75
14 Solok	6,04	1,30	221,70	229,04
15 Sawahlunto	12,20	32,20	454,87	499,27
16 Padang Panjang	31,12	0,00	94,46	125,58
17 Bukittinggi	11,75	0,00	158,86	170,61
18 Payakumbuh	30,58	27,02	254,68	312,28
19 Pariaman	5,20	3,50	411,89	420,59
Sumatera Barat	1 448,81	1 525,20	19 377,39	22 351,40

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat

Tabel 2
Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan
di Sumatera Barat (Km) 2020

Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan			Jumlah
	Diaspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1 Kepulauan Mentawai	0,00	4,33	6,67	11,00
2 Pesisir Selatan	84,51	21,34	0,00	105,85
3 Solok	112,31	54,00	0,80	167,11
4 Sijunjung	61,49	20,36	0,00	81,85
5 Tanah datar	136,03	0,00	0,00	136,03
6 Padang Pariaman	78,69	25,85	0,00	104,54
7 Agam	195,32	15,10	0,00	210,42
8 Limapuluh Kota	117,96	24,99	0,00	142,95
9 Pasaman	149,00	15,00	0,00	164,00
10 Solok Selatan	64,50	49,72	0,00	114,22
11 Dharmasraya	46,67	9,01	0,00	55,68
12 Pasaman Barat	86,73	43,80	0,00	130,53
Kota				
13 Padang	20,60	16,40	0,00	37,00
14 Solok	1,30	0,00	0,00	1,30
15 Sawahlunto	27,20	5,00	0,00	32,20
16 Padang Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Bukittinggi	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Payakumbuh	24,97	0,00	2,05	27,02
19 Pariaman	3,50	0,00	0,00	3,50
Sumatera Barat	1 210,78	304,89	9,52	1 525,20

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat

Tabel 3
Daftar Panjang Jalan Kewenangan Provinsi
menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan
di Sumatera Barat (Km) 2020

Kabupaten/Kota	Kondisi Jalan				
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1 Kepulauan Mentawai	5,89	0,39	0,39	4,33	11,00
2 Pesisir Selatan	73,31	13,57	0,80	18,16	105,84
3 Solok	84,43	32,56	8,60	41,52	167,11
4 Sijunjung	38,43	18,99	12,60	11,83	81,85
5 Tanah datar	90,15	23,34	22,54	0,00	136,03
6 Padang Pariaman	70,30	7,80	2,60	23,84	104,54
7 Agam	134,57	34,99	28,16	12,70	210,42
8 Limapuluh Kota	91,14	18,42	11,80	21,59	142,95
9 Pasaman	90,03	31,98	33,39	8,60	164,00
10 Solok Selatan	44,02	13,40	10,60	46,20	114,22
11 Dharmasraya	37,91	2,59	6,38	8,80	55,68
12 Pasaman Barat	71,72	21,40	5,00	32,40	130,52
Kota					
13 Padang	18,20	3,80	0,20	14,80	37,00
14 Solok	1,30	0,00	0,00	0,00	1,30
15 Sawahlunto	17,60	8,40	6,20	0,00	32,20
16 Padang Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17 Bukittinggi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
18 Payakumbuh	20,03	3,59	3,40	0,00	27,02
19 Pariaman	2,39	0,74	0,37	0,00	3,50
Sumatera Barat	891,43	235,97	153,03	244,76	1 525,18

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Sumatera Barat

Tabel 4
Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
menurut Wilayah dan Jenis Kendaraan di Sumatera Barat (Unit) 2020

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan					
	Sedan/ Sejenisnya	Jip/ Sejenisnya	S.W/Mini Bus	MIC Bus/ Microbus	Bus/ Sejenis Bus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten						
1	Kep Mentawai	9	12	169	1	0
2	Pesisir Selatan	422	357	5 882	32	0
3	Solok	479	516	6 716	113	1
4	Sijunjung	291	376	4 279	91	0
5	Tanah datar	690	616	8 028	263	0
6	Pdg Pariaman	547	490	6 679	148	8
7	Agam	1 074	1 066	12 079	150	0
8	Limapuluh Kota	686	644	7 142	200	1
9	Pasaman	226	210	3 609	139	0
10	Solok Selatan	108	300	2 529	48	2
11	Dharmasraya	271	549	5 239	48	0
12	Pasaman Barat	200	669	5 653	95	0
Kota						
13	Padang	6 581	7 134	73 231	574	148
14	Solok	481	513	4 332	67	4
15	Sawahlunto	202	215	2 291	48	0
16	Padang Panjang	263	258	3 079	52	42
17	Bukittinggi	961	1 148	9 240	127	18
18	Payakumbuh	683	700	6 266	150	7
19	Pariaman	281	265	3 234	40	2
Sumatera Barat		14 455	16 038	169 677	2 386	233

Lanjutan Tabel 4

Kabupaten/Kota	Jenis Kendaraan				Jumlah	
	Pick Up	Light Truk	Truk	Sepeda Motor		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kabupaten						
1	Kep Mentawai	41	2	0	1 298	1 532
2	Pesisir Selatan	2 205	520	192	32 373	41 983
3	Solok	2 869	958	170	36 244	48 066
4	Sijunjung	1 686	507	54	20 823	28 107
5	Tanah datar	2 919	852	167	45 017	58 552
6	Pdg Pariaman	1 907	718	130	39 435	50 062
7	Agam	3 016	1 081	150	60 045	78 661
8	Limapuluh Kota	3 471	764	143	47 113	60 164
9	Pasaman	1 236	351	134	19 508	25 413
10	Solok Selatan	766	244	55	14 767	18 819
11	Dharmasraya	1 430	501	383	19 988	28 409
12	Pasaman Barat	1 435	685	105	24 897	33 739
Kota						
13	Padang	11 443	6 520	5 146	239 698	350 475
14	Solok	1 060	432	163	15 387	22 439
15	Sawahlunto	491	184	434	12 691	16 556
16	Padang Panjang	492	227	130	9 423	13 966
17	Bukittinggi	1 402	799	142	23 950	37 787
18	Payakumbuh	1 875	512	153	24 715	35 061
19	Pariaman	515	160	35	13 181	17 713
Sumatera Barat						
		40 259	16 017	7 886	700 553	967 504

Sumber : Badan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Tabel 5
Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020

	Bulan	Unit	GT	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	96	481 034	220 298	217 253
2	Februari	111	507 269	229 933	195 686
3	Maret	108	513 499	224 166	219 346
4	April	106	442 783	176 761	183 441
5	Mei	119	441 612	138 384	176 403
6	Juni	98	431 912	215 720	196 721
7	Juli	118	573 456	166 017	337 540
8	Agustus	116	567 478	234 089	220 483
9	September	117	540 090	207 915	304 309
10	Oktober	61	255 976	213 670	178 202
11	November	107	538 513	251 102	208 236
12	Desember	136	643 499	184 667	194 460
Jumlah		1 293	5 937 121	2 462 722	2 632 080

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Tabel 6
Banyaknya Kunjungan Kapal dan Bongkar Muat Barang Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020

	Bulan	Unit	GT	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	22	350 299	15 328	298 124
2	Februari	34	588 483	80 177	350 205
3	Maret	29	406 839	0	346 373
4	April	33	450 298	37 246	368 627
5	Mei	25	410 726	78 296	219 513
6	Juni	24	369 191	27 367	395 477
7	Juli	23	345 202	4 206	401 102
8	Agustus	27	371 065	28 600	325 858
9	September	26	413 279	28 281	363 812
10	Oktober	17	273 418	47 903	383 159
11	November	31	486 385	49 850	441 627
12	Desember	40	558 217	43 175	500 431
Jumlah		331	5 023 402	440 429	4 394 308

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Tabel 7
Banyaknya Kunjungan Kapal, Bongkar dan Muat Barang Dalam dan Luar Negeri
menurut Bulan di Pelabuhan Teluk Bayur, 2020

	Bulan	Unit	GT	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	118	831 333	235 626	515 377
2	Februari	145	1 095 752	310 110	545 891
3	Maret	137	920 338	224 166	565 719
4	April	139	893 081	214 007	552 068
5	Mei	144	852 338	216 680	395 916
6	Juni	122	801 103	243 087	592 198
7	Juli	141	918 658	170 223	738 642
8	Agustus	143	938 543	262 689	546 341
9	September	143	953 369	236 196	668 121
10	Oktober	78	529 394	261 573	561 361
11	November	138	1 024 898	300 952	649 863
12	Desember	176	1 201 716	227 842	694 891
Jumlah		1 624	10 960 523	2 903 151	7 026 388

Sumber data: diolah dari Laporan bulanan Simoppel PT. Pelindo II-Kantor Cabang Padang

Tabel 8
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi
menurut Bulan pada Penerbangan Domestik
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

Bulan		Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	944	114 223	702 348	566 040
2	Februari	918	102 710	667 744	468 439
3	Maret	816	99 936	671 202	563 890
4	April	337	29 153	501 698	191 011
5	Mei	54	940	168 199	8 163
6	Juni	183	11 367	339 071	77 120
7	Juli	334	32 258	577 444	204 372
8	Agustus	402	40 481	650 612	252 250
9	September	349	28 908	672 224	186 882
10	Oktober	374	37 286	559 569	233 536
11	November	530	50 458	614 504	302 460
12	Desember	602	61 523	676 630	386 422
Jumlah		5 843	609 243	6 801 245	3 440 585

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 9
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

	Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	100	15 206	0	183 374
2	Februari	94	11 815	0	119 832
3	Maret	55	5 215	0	53 236
4	April	3	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0
9	September	3	59	0	1 313
10	Oktober	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0
Jumlah		255	32 295	0	357 755

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 10
Kedatangan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik dan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

	Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1 044	129 429	702 348	749 414
2	Februari	1 012	114 525	667 744	588 271
3	Maret	871	105 151	671 202	617 126
4	April	340	29 153	501 698	191 011
5	Mei	54	940	168 199	8 163
6	Juni	183	11 367	339 071	77 120
7	Juli	334	32 258	577 444	204 372
8	Agustus	402	40 481	650 612	252 250
9	September	352	28 967	672 224	188 195
10	Oktober	374	37 286	559 569	233 536
11	November	530	50 458	614 504	302 460
12	Desember	602	61 523	676 630	386 422
Jumlah		6 098	641 538	6 801 245	3 798 340

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 11
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

Bulan		Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	942	117 532	276 768	597 477
2	Februari	914	105 643	313 690	486 018
3	Maret	817	78 807	340 720	386 078
4	April	331	15 111	320 556	73 377
5	Mei	53	1 053	223 793	19 347
6	Juni	192	11 630	243 193	76 104
7	Juli	331	26 204	254 525	153 534
8	Agustus	404	46 684	354 490	331 018
9	September	348	29 557	267 216	197 216
10	Oktober	376	35 181	285 735	239 729
11	November	529	52 588	286 818	364 612
12	Desember	602	53 214	326 582	339 106
Jumlah		5 839	573 204	3 494 086	3 263 616

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 12
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

	Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	100	13 818	140 567	104 314
2	Februari	94	11 772	2 832	96 758
3	Maret	56	4 104	1 584	38 642
4	April	3	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0
9	September	3	2	250	0
10	Oktober	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0
Jumlah		256	29 696	145 233	239 714

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM

Tabel 13
Keberangkatan Pesawat, Penumpang, Kargo dan Bagasi menurut Bulan
pada Penerbangan Domestik dan Internasional
melalui Bandara Internasional Minangkabau, 2020

	Bulan	Pesawat (Unit)	Penumpang (Orang)	Kargo (Kg)	Bagasi (Kg)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1 042	131 350	417 335	701 791
2	Februari	1 008	117 415	316 522	582 776
3	Maret	873	82 911	342 304	424 720
4	April	334	15 111	320 556	73 377
5	Mei	53	1 053	223 793	19 347
6	Juni	192	11 630	243 193	76 104
7	Juli	331	26 204	254 525	153 534
8	Agustus	404	46 684	354 490	331 018
9	September	351	29 559	267 466	197 216
10	Oktober	376	35 181	285 735	239 729
11	November	529	52 588	286 818	364 612
12	Desember	602	53 214	326 582	339 106
Jumlah		6 095	602 900	3 639 319	3 503 330

Sumber : diolah dari Laporan bulanan Daftar III/1 PT Angkasa Pura II Cabang BIM



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jl. Khatib Sulaiman No. 48 Padang 25135
Telp.: 0751-442158/442159
Homepage: <http://sumbar.bps.go.id>
E-mail: bps1300@bps.go.id

ISBN : 978-602-6544-99-5



9 786026 544995